



RINGKASAN

INDA KHAIRUNNISA SHOFURO. Implementasi *Radio Frequency Identification* (RFID) Berbasis RC-522 Sebagai Sistem Penampil Data Vaksin di Pusdatin Kemdikbud (*Implementation of RC-522-Based Radio Frequency Identification (RFID) as a Vaccine Data Viewing System at Pusdatin Kemdikbud*). Dibimbing oleh SRI NURDIATI.

Vaksinasi adalah pemberian dosis vaksin yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan imun tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan terkena penyakit atau hanya mengalami gejala sakit ringan dan memutuskan sumber penularan. Alat pendeteksi vaksin covid-19 menggunakan sensor RC-522, RFID Card, buzzer, dan mikrokontroler ESP32. Tujuan dibuatnya alat pendeteksi vaksin covid-19 yaitu, untuk mengimplementasikan sensor RC-522 dalam mendeteksi status vaksin covid-19. Metode yang digunakan yaitu analisis dengan cara *research and development*, perancangan, implementasi dan pengujian.

Untuk mengetahui seseorang sudah vaksin atau belum, dapat dilihat dari status vaksin, untuk dosis vaksin akan terlihat dosis vaksin yang sudah diberikan. Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan sensor RC-522 yaitu, dapat mengidentifikasi status vaksin beserta dosis yang diberikan. Hasil akan terlihat langsung pada layar LCD yang akan menampilkan tulisan sudah vaksin atau belum.

Kata kunci: Covid-19, Kartu RFID, RC-522, Vaksin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.